




# Peran Majelis Taklim Nurul Alif dalam Pembinaan Kesehatan Mental Spiritual Ibu-Ibu di BTN Taman Ria Estate Kelurahan Silae Kecamatan Ulujadi Kota Palu

 Juaria M Mahamuse<sup>1</sup>, Adam<sup>2</sup>, Zuhra<sup>3</sup>

Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

 juariamahamuse8976@gmail.com<sup>1</sup>

## Abstract

Hasil dari penelitian ini menentukan bahwa peran Majelis Taklim Nurul Alif dalam pembinaan kesehatan mental spiritual ibu-ibu di Kelurahan Silae Kecamatan Ulujadi Kota Palu yaitu (a) sebagai wadah menuntun ilmu serta keyakinan agama, (b) sebagai ruang silaturahmi dan kontak sosial. Adapun faktor penghambat dan pendukung dalam penelitian ini ada 2 yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal antara lain; tidak tergeraknya hati ibu-ibu untuk mengikuti kegiatan yang di laksanakan di masjid serta faktor dari dirinya sendiri, dan timbulnya rasa malas sehingga membuat ibu-ibu tidak mengikuti kegiatan majelis taklim nurul alif. Sedangkan faktor eksternal antara lain; individu ataupun dari masyarakat sekitar, dan adapun penyebabnya karena liburan keluarga, arisan keluarga yang bertepatan dengan kegiatan majelis taklim nurul alif. Adapun faktor pendukung dari dalam (internal) antara lain; antusias ibu-ibu majelis taklim Nurul Alif dan fasilitas yang mendukung kegiatan-kegiatan yang sudah ada. Selanjutnya Faktor pendukung dari luar (eksternal) antara lain; mendapatkan dukungan dari toko masyarakat dan pemerintahan setempat.

## Article Information:

Received : Oct 27, 2023

Revised : Oct 30, 2023

Accepted : Nov 07, 2023

**Keywords:** *Majelis Taklim, Kesehatan Mental Spiritual, Ibu-Ibu.*

## PENDAHULUAN

Kurangnya pengetahuan agama akan mempengaruhi akal manusia dalam beribadah dan praktik keagamaan. Norma dan aturan yang ada sulit diterapkan pada kehidupan manusia sebagai disiplin diri. Semua ini dapat terjadi karena kurangnya pengetahuan agama sejak kecil, atau bisa pula karena pengaruh lingkungan yang jauh dari nilai-nilai agama, seringkali sikap dan perilaku tidak sesuai dengan ajaran agama berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Majelis taklim merupakan wadah interaksi dan komunikasi yang erat antara masyarakat awam dengan ustadz, dan antar anggota majelis taklim tanpa dibatasi oleh tempat dan waktu. Dengan demikian, majelis taklim menjadi lembaga pendidikan agama alternatif bagi mereka yang tidak

E-ISSN: 2798-3250

Published by: UIN Datokarama Palu

memiliki cukup tenaga, waktu, dan kesempatan untuk mencari ilmu agama melalui jalur pendidikan formal.

Keberadaan majelis taklim di era globalisasi saat ini sangat penting untuk menambah wawasan keagamaan, memperkuat jiwa keagamaan dan menjalin silaturahmi. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh majelis taklim mampu memberikan pemecahan masalah-masalah yang dihadapi umat Islam saat ini. Aktivitas kegiatan majelis taklim pun sudah amat luas dengan perkembangan zaman dan tuntunan agama.

Sebagai manusia perlu menyadari bahwa kesehatan fisik maupun mental adalah hal yang perlu untuk diperhatikan. Tidak adanya perhatian yang serius pada pemeliharaan kesehatan mental di masyarakat akan menjadi hambatan tersendiri bagi kesehatan secara keseluruhan. Dimana Pada individu yang menderita sakit fisik, hal itu menandakan adanya masalah psikologis bersamaan dengan gangguan mental. Sebaliknya, individu dengan gangguan jiwa juga mengalami disfungsi fisik. Dalam banyak hal, kesehatan fisik lebih penting daripada kesehatan mental hanya karena keadaan.

Kesehatan mental adalah terwujudnya keserasian yang sungguh-sungguh antara fungsi-fungsi kejiwaan dan terciptanya penyesuaian diri sendiri antara manusia dengan dirinya sendiri dan lingkungannya, berlandaskan keimanan dan ketaqwaan, serta bertujuan untuk mencapai hidup yang bermakna bahagia dunia dan akhirat.

Kesehatan mental spiritual merupakan aspek yang sangat penting dalam menciptakan kehidupan manusia yang bahagia dan sejahtera, sebab kemampuan seseorang untuk berpikir, bertindak, mengevaluasi diri, dan mengambil keputusan dalam kehidupannya, sangat ditentukan oleh kesehatan mentalnya. Orang yang sehat mentalnya akan merasakan ketenangan dan ketentraman dalam batinnya, sehingga ia akan merasakan kebahagiaan hidup yang didambakan oleh seluruh umat manusia. Bahkan hakikat kesehatan mental ialah terwujudnya keharmonisan yang sungguh-sungguh antara fungsi-fungsi jiwa dengan tercapainya penyesuaian diri antara manusia dengan dirinya sendiri dan lingkungan, berlandaskan keimanan dan ketakwaan serta bertujuan untuk mencapai hidup bermakna dan bahagia di dunia dan di akhirat.

Kesehatan mental meliputi upaya-upaya menanggulangi stress yang berhubungan dengan orang lain, serta mengambil keputusan. Tidak sedikit orang pada waktu-waktu tertentu mengalami masalah-masalah kesehatan mental. Begitu pula dengan ibu-ibu majelis taklim Nurul Alif yang pada kesehariannya, juga disibukkan dengan pekerjaan rumah tangga, pekerjaan/profesi dan aspek kehidupan sehari-hari lainnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Majelis Taklim Nurul Alif dalam pembinaan kesehatan mental spiritual ibu-ibu di BTN Taman Ria Estate Kelurahan Silae Kecamatan Ulujadi Kota Palu. mengetahui faktor penghambat dan pendukung Majelis Taklim Nurul Alif dalam upaya pembinaan kesehatan mental spiritual ibu-ibu di BTN Taman Ria Estate Kelurahan Silae Kecamatan Ulujadi Kota Palu.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Pendekatan kualitatif deskriptif adalah salah satu jenis pendekatan dalam penelitian kualitatif yang digunakan untuk menghasilkan data yang berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang di wawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara dapat dilakukan secara langsung atau tatap muka (*face to face*) dengan informan yang akan diwawancarai. Dalam wawancara tatap muka, pewawancara dan informan berhadapan langsung dalam satu tempat yang sama. Tujuan dari wawancara adalah untuk memperoleh data secara mendalam tentang topik penelitian dari sudut pandang informan. Dalam wawancara, pewawancara dapat mengajukan pertanyaan terbuka atau tertutup kepada informan, tergantung pada tujuan dan fokus penelitian. Selain itu, dalam wawancara, pewawancara juga dapat mengajukan pertanyaan tambahan atau mengeksplorasi jawaban informan untuk memperoleh informasi yang lebih rinci dan mendalam.

## **PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Keberadaan Majelis Taklim Nurul Alif dalam masyarakat telah membawa manfaat dan kemaslahantan bagi umat, khususnya bagi ibu-ibu. Selain sebagai sarana menimba ilmu bagi para anggotanya Majelis Taklim ini juga memberikan kontribusinya dalam memberikan bantuan sosial kepada anak-anak yatim, kaum duafa yang memang layak dan sudah semestinya mendapat bantuan dan perhatian dari kaum ibu-ibu serta menyalurkan donasi Jumat berkah berupa nasi kotak ataupun berupa bahan bangunan ke masjid-masjid. Maka dari keberadaan Majelis Taklim Nurul Alif bukanlah hal yang sia-sia dalam masyarakat.

### **Pembahasan**

Keberadaan Majelis Taklim dalam hal ini mampu memberikan gagasan dan ide-ide dalam memecahkan berbagai persoalan yang dihadapi ibu-ibu, karena peran Majelis Taklim Nurul Alif yang Sangat dominan selama ini adalah dalam pembinaan jiwa dan mental rohaniyah kaum ibu-ibu sehingga sudah sekian banyak di antara mereka yang semakin menguatkan ukhuwat Islamiyah, taat beribadah, kuat imannya, dan semangat bergotong royongan. Keadaan ini tidak terlepas dari kegiatan-kegiatan Majelis Taklim Nurul Alif yang senantiasa berhubungan dengan masalah agama, keimanan dan ketakwaan yang ditanamkan melalui pengajian, yasinan, dzikir, sholawatan, jumat berkah dan masih banyak lagi rangkaian kegiatan Majelis Taklim Nurul Alif yang inten, rutin dan berkelanjutan yang diikuti oleh segenap anggota dan pengurus Majelis Taklim Nurul Alif yang beranggotakan kaum ibu-ibu. Adapun peran Majelis Taklim Nurul Alif sebagai berikut:

a. Sebagai wadah menuntut ilmu serta keyakinan agama

Berdasarkan wawancara dengan anggota Majelis Taklim Nurul Alif tentang peran Majelis Taklim Nurul Alif dalam pembinaan kesehatan mental spiritual ibu-ibu, ibu Mas'ati mengatakan bahwa:

*“Menurut saya dalam pembinaan Majelis Taklim Nurul Alif ini itu sangat bermanfaat kepada ibu-ibu karena dulunya pelaksanaan kaya tahsim itu dulunya tidak mengetahui bagaimana cara membaca al-quraan yang baik tapi sekarang Alhamdulillah sekarang saya dapat membaca al-quaraan dengan baik. “*

Setelah dilakukan wawancara dengan ibu Mas'ati yaitu kegiatan tahsin memiliki dampak yang positif bagi ibu-ibu karena melalui partisipasi dalam kegiatan ini, ibu-ibu dapat mengembangkan kemampuan dalam membaca Al-Quran dengan baik. Kemampuan ini memiliki potensi untuk

berkontribusi pada aspek kesehatan mental spiritual ibu-ibu melalui pengalaman keagamaan dan pemahaman yang mendalam terhadap ayat suci Al-Quran.

Dari pengamatan peneliti, terlihat bahwa pembelajaran tahsin (seni melafalkan Al-Quraan dengan baik dan benar) dilaksanakan dengan tatap muka langsung, dimana seorang qoriah mengajarkan kepada para ibu-ibu Majelis Taklim Nurul Alif. Dalam proses pembelajaran tahsin melalui surah Al-Fatiha, peneliti secara langsung mengamati bagaimana proses pembelajaran tersebut berlangsung. Ibu-ibu yang mengikuti kegiatan ini tampak antusias dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran tahsin. Dengan berjalannya waktu, peneliti melihat perkembangan yang signifikan dalam kemampuan membaca Al-Quran para ibu-ibu Majelis Taklim Nurul Alif. Mereka secara perlahan namun pasti berhasil memperbaiki cara membaca Al-Quran ibu-ibu dibandingkan dengan sebelumnya. Proses pembelajaran tahsin ini juga memiliki dampak positif dalam memotivasi dan membina semangat ibu-ibu Majelis Taklim Nurul Alif untuk belajar dan memahami Al-Quran lebih dalam. Saat ibu-ibu belajar dan meresapi ayat-ayat Al-Quran terutama dalam konteks pembelajaran tahsin, ibu-ibu yang terlibat dalam proses meditative yang dapat membantu ketenangan batin. Mengulang-ulang dan menghayati ayat-ayat suci Al-Quran dapat meredakan stres dan kecemasan, serta membangun rasa kedamaian dalam diri ibu-ibu Majelis Taklim Nurul Alif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Sukmawati selaku salah satu anggota Majelis Taklim Nurul Alif Kelurahan Silae Kecamatan Ulujadi mengatakan bahwa:

*“Alhamdulillah setelah saya ikut pengajian yang saya rasakan semakin mendekatkan diri terhadap Allah SWT., dan menambah ilmu pengetahuan tentang agama yang tadinya belum paham menjadi paham, belajar tahsin setiap malam jumat, kita diajarkan barajanzi dan membaca yasin bersama-sama.”*

Setelah dilakukan wawancara dengan Ibu Sukmawati bahwa peran Majelis Taklim Nurul Alif dalam pembinaan kesehatan mental spiritual melalui pengajian yang diikuti ibu Sukmawati, beliau semakin mendekatkan diri kepada Allah SWT serta meningkatkan pengetahuan keagamaan, setelah mengikuti kegiatan pengajian dan yasinan, kini beliau sudah mampu membaca Al-Quran dengan baik.

Kemudian hasil wawancara bersama ibu Mas’ati sebagai anggota Majelis Taklim Nurul Alif tentang pembinaan kesehatan mental spiritual melalui kegiatan-kegiatan Majelis Taklim Nurul Alif mengatakan bahwa:

*“Dulu-dulunya mungkin yang belum bagaimana mengerti tentang agama setelah saya masuk di Majelis Taklim Nurul Alif semua istilah-istilah yang dalam agama Alhamdulillah sudah banyak yang dimengerti.”*

Kemudian hasil wawancara dampak yang dirasakan ibu Mas’ati setelah mengikuti kegiatan rutin Majelis Taklim Nurul Alif, mengatakan bahwa:

*“Alhamdulillah dampak yang saya rasakan sangat bersyukur dan sangat berbahagia karena adanya pertemuan.”*

Dari hasil wawancara diatas dapat dilihat bahwa peran Majelis Taklim Nurul Alif dalam pembinaan kesehatan mental spiritual dengan cara menanamkan ajaran agama melalui pengajian yang

rutin dilaksanakan sebulan sekali dapat diterima dan diaplikasikan oleh ibu-ibu dalam kehidupan sehari-hari, dengan mengaplikasikan ajaran agama ini pembinaan kesehatan mental spiritual ibu-ibu sudah jauh lebih baik.

b. Sebagai ruang silaturahmi dan kontak sosial

Berdasarkan hasil wawancara bersama ibu Sukmawati sebagai anggota Majelis Taklim Nurul Alif mengatakan bahwa:

*“Menurut saya peran majelis taklim ini dapat membuat ibu-ibu kompak khusus di BTN Taman Ria Estate ini supaya kekompakan ibu-ibu tetap terjalin.”*

Setelah dilakukan wawancara dengan anggota Majelis Taklim Nurul Alif bahwa peran Majelis Taklim Nurul Alif manfaatnya dapat dirasakan oleh para ibu, sehingga mendorong terjalinnya silaturahmi antara sesama ibu, baik di BTN Taman Ria Estate maupun antar ibu-ibu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Muhammad Irfan selaku tokoh masyarakat Ketua RT.03, mengenai perubahan sikap atau perilaku ibu-ibu Majelis Taklim Nurul Alif dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya mengatakan bahwa:

Terjalin silaturahmi yang bagus perubahan sikapnya dan adanya rasa ingin bermajelis terus.

Jadi Majelis Taklim Nurul Alif memberikan dampak pada kerohanian ibu-ibu sehingga timbul rasa ingin bermajelis dalam diri ibu-ibu. Bapak Usman Sahap selaku Ketua RW 05 mengatakan bahwa:

*“Alhamdulillah cukup signifikan memperlihatkan kondisi-kondisi kearah yang lebih positif dan bisa kita lihat sangat signifikan perbedaannya sesuai dengan pertanyaan anda itu antara ibu-ibu yang sudah aktif di majelis taklim ketimbang dengan ibu-ibu yang belum mengaktifkan diri.”*

Begitu juga dengan bapak Usama Sahap melihat perubahan sikap atau perilaku ibu-ibu, memperlihatkan kondisi-kondisi kearah yang lebih positif dan bisa dilihat sangat signifikan perubahan sikap atau perilaku ibu-ibu Majelis Taklim Nurul Alif.

## **KESIMPULAN**

Peran Majelis Taklim Nurul Alif dalam pembinaan kesehatan mental spiritual ibu-ibu di Kelurahan Silae Kecamatan Ulujadi Kota Palu yaitu (a) sebagai wadah menuntut ilmu serta keyakinan agama, melalui pengajian yang dilakukan dapat menambah ilmu pengetahuan dan semakin mendekatkan diri kepada Allah SWT, selain itu kegiatan pengajian dan yasinan pun ibu-ibu dapat belajar membaca al-quran dengan baik (b) sebagai ruang silaturahmi dan kontak sosial, terjalin silaturahmi yang baik antar ibu-ibu majelis taklim sehingga membuat ibu-ibu di BTN Taman Ria Estate menjadi kompak. Dampak dari pembinaan kesehatan mental spiritual terhadap ibu-ibu Majelis Taklim Nurul Alif yaitu; perubahan pola pikir dan pengendalian emosi, perubahan sikap dan cara berpakaian dalam proses interaksi sosial, memupuk rasa solidaritas antar ibu-ibu maupun lingkungan sekitarnya dalam membantu orang yang kurang mampu, dan menjalin silaturahmi antar ibu-ibu maupun lingkungan sekitarnya.

Faktor penghambat dan pendukung dalam penelitian ini ada 2 yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal antara lain; tidak tergeraknya hati ibu-ibu untuk mengikuti kegiatan yang di

laksanakan di masjid serta faktor dari dirinya sendiri, dan timbulnya rasa malas sehingga membuat ibu-ibu tidak mengikuti kegiatan majelis taklim nurul alif. Sedangkan faktor eksternal antara lain; individu ataupun dari masyarakat sekitar, dan adapun penyebabnya karena liburan keluarga, arisan keluarga yang bertepatan dengan kegiatan majelis taklim nurul alif. Adapun faktor pendukung dari dalam (internal) antara lain; antusias ibu-ibu majelis taklim Nurul Alif dan fasilitas yang mendukung kegiatan-kegiatan yang sudah ada. Selanjutnya Faktor pendukung dari luar (eksternal) antara lain; mendapatkan dukunga dari toko masyarakat dan pemerintahan setempat

## DAFTAR PUSTAKA

- Hasbullah. (1996). *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Himmah, Elok Faiqotul. (2016). *Himpunan Majelis Taklim Sabilul Muttaqin (HMMATA) Dalam Pembinaan Masyarakat Di Kota Makassar*. Skripsi UIN Alauddin Makassar
- Jaelani, A.F. (1997). *Penyucian Jiwa & Kesehatan Mental*. Jakarta: Sinar Grafika Offset
- Jadidah, Amatul dan Mufarrohah. (2016). Paradigma Pendidikan Alternatif: Majelis Taklim Sebagai Wadah Pendidikan Masyarakat. *Jurnal Pustaka*, vol.7.
- Kementerian Agama RI. (2017). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bekasi: PT Dinamika Cahaya Pustaka.
- Margono,S. (2000). *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet. II. Jakarta: Rineka Cipta.
- Miller, Matthew B et al., (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Moleong, Lexy J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nofela, Kharis. (2022). “Peran Majelis Taklim Khairunnisa Dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat Di Desa Pangkalan Nyirih Kecamatan Rupert”. *Skripsi: Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru*.
- Oktandinata, Ghanda Darminto. (2018). “Peranan Majelis Ta’lim Bahrul Wafa Dalam Membina Pemahaman Keagamaan Masyarakat Di Kelurahan Pasir Putih Kota Jambi”. Skripsi (Jambi: UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, ). <http://repository.uinjambi.ac.id/id/eprint/896.pdf>, (di akses pada tanggal 16 Oktober 2022)
- Poerwadarminta W J S.,(1984). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Rahman, Adetya Nur. (2022) “Metode Dakwah Majelis Taklim Nurul Musthafa Lilkhairaat Dalam Meningkatkan Kualitas Ibadah Pemuda Di Desa Pakuli Kecamatan Gumbasa Kabupaten Sigi”. *Skripsi, Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah, UIN Datokarama Palu*.
- Rangkuti, Ahamad Nizar. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan*. Bandung: Citapustaka Media.
- Riyadi, Agus. (2018). Pengembangan Masyarakat Local Berbasis Majelis Taklim Dikecamatan Mijen Kota Semarang. *Jurnal Ilmu Dakwah*. vol.38 no. 1
- Sadiyah, Dewi. (2015). *Metode Penelitian Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Samsiah,Nuryanti. (2020). “Pesan Dakwah Dalam Membentuk Kesehatan Mental Kaum Bu Pada Majelis Taklim Taqwa Muhajirin Kelurahan Batunadua Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua”. *Skripsi: Program, Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan*.

- Santoso, Meilanny Budiarti. *Kesehatan Mental Dalam Perspektif Pekerja Sosial*. Share: Social Work Jurnal. vol. 6 no.1 (2016)
- Siregar, Asifa Fadilah. (2018). “Strategi Dakwah Forum Silaturahmi Majelis Taklim Kota Medan Dalam Memberikan Kesehateraan Ekonomi Anggotanya”. *Skripsi UIN Sumatera Utara Medan*.
- Susilawati. (2023). “kesehatan mental menurut zakiah daradjat”. *Skripsi (lampung: UIN raden intan lampung)*.  
<http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/1298.pdf>, (diakses pada 23 oktober 2022)
- Wardhani, Rr. Dinakusuma. (2017). *Peran Kesehatan Mental Bagi Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNIRTA, (2017),
- Yusuf, Syamsu. (2018). *Kesehatan Mental Perspektif Psikologi Dan Agama*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.